

“GESIH” GERAKAN SAYANG IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEK DI PUSKESMAS SUNGAI JINGAH BANJARMASIN

"GESIH" GERAKAN SAYANG IBU HAMIL IN AN EFFORT TO PREVENT AND OVERCOME SEZ AT PUSKESMAS SUNGAI JINGAH BANJARMASIN

Ika Avrilina Haryono¹⁾, Fadhiyah Noor Annisa²⁾, Susanti Suhartati³⁾, Ika Mardiatul Ulfa⁴⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: ika.avrilina@yahoo.com

²⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: fadhiyah.n.anisa@gmail.com

³⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: suhartatisusanti@gmail.com

⁴⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: icka_ulfa86@yahoo.com

ABSTRAK

Kekurangan Energi kronik (KEK) pada ibu hamil dapat menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami penurunan kognitif, risiko stunting, dan risiko penyakit kronis pada orang dewasa. Masalah ibu hamil di KEK disebabkan karena asupan gizi yang rendah. Ibu hamil anemia berisiko 4,13 kali melahirkan anak dengan panjang badan lahir pendek dibandingkan ibu yang tidak anemia. KEK pada ibu hamil dapat menimbulkan risiko dan komplikasi diantaranya anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan terkena penyakit infeksi. KEK ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum, lahir dengan berat lahir rendah (BBLR). Berdasarkan survei yang dilakukan di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin terdapat 128 kasus stunting (4,68%) dan 125 ibu hamil mengalami KEK (12,4%) di tahun 2020. Permasalahan yang terjadi tersebut dapat diatasi dengan mengadakan program kolaborasi yang dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil. Program tersebut dapat digunakan dalam mengatasi persoalan yang secara tepat yakni dengan melakukan pemberdayaan bumil melalui kelas ibu hamil yaitu GeSIH (Gerakan Sayang Ibu Hamil). Desain dalam program ini yang digunakan adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk edukasi berupa pemberian buku saku dan melakukan penyuluhan secara langsung saat jadwal kelas ibu hamil serta pemeriksaan kehamilan. Buku saku yang dibuat meliputi halaman utama yang bermuat identitas ibu hamil dan suami, lembar kedua yang berisi sebuah tabel yang berisi hasil pemeriksaan seperti tanggal pemeriksa, tinggi badan, berat badan, LILA, IMT, Hb, Informasi edukasi terkait KEK, gizi selama kehamilan dan ceklist menu makanan dalam sehari. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah peserta yang awalnya memiliki tingkat pengetahuan yang rendah KEK pada ibu hamil menjadi lebih mengerti tentang KEK pada ibu hamil.

Kata Kunci: *prevention, management, KEK*

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (SEZ) in pregnant women can cause children born to experience cognitive decline, risk of stunting, and risk of chronic diseases in

adults. The problem of pregnant women in SEZ is caused by low nutritional intake. Anemic pregnant women are at risk of giving birth to children with short birth lengths compared to mothers who are not anemic. SEZ in pregnant women can cause risks and complications including anemia, bleeding, the mother's weight does not gain normally and is exposed to infectious diseases. The SEZ of pregnant women can affect the process of fetal growth and can cause miscarriage, abortion, stillbirth, neonatal death, congenital defects, anemia in infants, intra-partum asphyxia, low birth weight (BBLR). Based on a survey conducted at the Jingah River Health Center in Banjarmasin, there were 128 cases of stunting (4.68%) and 125 pregnant women experiencing SEZ (12.4%) in 2020. These problems can be overcome by holding collaborative programs that can improve the health of pregnant women. The program can be used in overcoming problems appropriately, namely by empowering the earth through a class of pregnant women, namely GeSIH (Movement for Pregnant Women). The design in this program used is community service activities carried out in the form of education in the form of giving pocket books and conducting counseling directly during class schedules for pregnant women and pregnancy checks. The pocketbook that was created included the main page containing the identities of pregnant women and husbands, the second sheet which contained a table containing the results of the examination such as the date of the examiner, height, weight, LILA, BMI, Hb, educational information related to SEZ, nutrition during pregnancy and a checklist of food menus in a day. The conclusion of this activity is that participants who initially had a low level of knowledge of SEZ in pregnant women became more understanding about SEZ in pregnant women.

Keywords: *Prevention, Countermeasures, SEZ*

PENDAHULUAN

Ibu hamil Kurang Energi kronik (KEK) dapat menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami penurunan kognitif, risiko stunting, dan risiko penyakit kronis pada orang dewasa. Ibu hamil KEK adalah ibu hamil dengan hasil pemeriksaan antropometri, Lingkar Lengan Atas (LiLA) <23,5 cm (Muliani, 2017). Masalah ibu hamil di KEK disebabkan karena asupan gizi yang rendah (Aritonang & Irianto 2014).

Prevalensi KEK pada kehamilan secara global 35-75% secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua masa kehamilan. WHO mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan ibu hamil KEK (WHO, 2015). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 17,3% ibu hamil mengalami KEK (Profil Kesehatan Indonesia 2020). Berdasarkan Profil Dinkes Provinsi Kalsel (2020) Rekapitulasi data di Kalimantan Selatan 2020 terdapat 10.122 (14,0%) ibu hamil KEK dari 87.265 ibu hamil dan rekapitulasi data di kota Banjarmasin tahun 2020, jumlah ibu hamil yaitu 14.077 orang terdapat 1.305 orang ibu hamil (10,9%) yang mengalami

kejadian KEK (Profil Dinkes Provinsi Kalsel 2022). Sedangkan untuk data di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin angka kejadian ibu hamil KEK pada tahun 2020 berjumlah 161 ibu hamil KEK (14,5) Tahun 2021 berjumlah 125 ibu hamil KEK (12,4%) (Laporan Tahunan Puskesmas Sungai Jingah Tahun 2020 dan 2021). Untuk tahun 2022 pada bulan Januari berjumlah 9 ibu hamil Kek, bulan Februari berjumlah 7 ibu hamil KEK dan pada bulan Maret berjumlah 14 ibu hamil KEK (Laporan Bulan Puskesmas Sungai Jingah).

Ibu hamil KEK juga mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari sehingga ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus. Ibu hamil anemia berisiko 4,13 kali melahirkan anak dengan panjang badan lahir pendek dibandingkan ibu yang tidak anemia (Destarina, 2018). Kebutuhan gizi pada ibu hamil sangat kompleks, sehingga untuk memenuhi kebutuhan gizi pada ibu hamil diperlukan penambahan makanan yang mengandung zat gizi makro maupun mikro. Hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia telah menjalankan program suplemen gizi makro dan mikro kepada ibu hamil KEK dengan pemberian makanan tambahan berupa biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi (Kemenkes RI, 2016).

KEK selama kehamilan menyebabkan masalah bagi ibu dan janin. KEK pada ibu hamil dapat menimbulkan risiko dan komplikasi pada ibu diantaranya anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan terkena penyakit infeksi. KEK ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum, lahir dengan berat lahir rendah (BBLR).

Permasalahan yang terjadi tersebut dapat diatasi dengan mengadakan program kolaborasi yang dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil. Program tersebut dapat digunakan dalam mengatasi persoalan yang secara tepat yakni dengan melakukan pemberdayaan bumil melalui kelas ibu hamil. Menurut penelitian Lucia S (2015) mengatakan kelas ibu hamil yang merupakan pemberdayaan untuk ibu hamil sangat mempengaruhi pengetahuan ibu terkait persalinan dan dapat mensejahterakan kesehatan ibu hamil (Lucia et.al, 2015). Dalam solusi yang ditawarkan dalam permasalahan ini adalah salah satunya ibu hamil itu sendiri yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil serta menurunkan AKI.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik membuat Inovasi GeSIH (Gerakan Sayang Ibu Hamil) adalah inovasi yang berupa pemberian buku saku yang berjudul GeSIH

“Gerakan Sayang Ibu Hamil” Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan KEK, Penyuluhan dan Pemeriksaan Kehamilan yang dilakukan saat kelas ibu hamil. Sasaran dalam program ini adalah semua ibu hamil yang hadir saat kelas ibu hamil. Indikator keberhasilan program ini, yaitu: ibu hamil terhindar dari resiko dampak KEK dan Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanggulangan KEK, Buku saku ini akan diberikan kesemua ibu hamil yang datang saat kelas ibu hamil untuk digunakan atau dibaca di rumah, program ini berbasis pada pemberdayaan kelas ibu hamil yang sudah ada dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan dan penanggulangan KEK. Buku saku yang dibuat meliputi halaman utama yang bermuat identitas ibu hamil dan suami, lembar kedua yang berisi sebuah tabel yang berisi hasil pemeriksaan seperti tanggal pemeriksa, tinggi badan, berat badan, LILA dan IMT, Hb, Informasi edukasi terkait KEK, gizi selama kehamilan dan ceklist menu makanan dalam sehari. Inovasi ini bertujuan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan KEK, untuk menekan kasus kematian ibu dan kasus kematian bayi. Berharap inovasi ini merupakan solusi atas permasalahan yang terjadi di Puskesmas Sungai Jingga salah satunya di Kelurahan Sungai Andai angka kejadian ibu hamil KEK sebanyak 11 (14, 8%). Berdasarkan survei yang dilakukan diperoleh sebagai berikut: terdapat 128 kasus stanting (4,68%), dan 125 ibu hamil mengalami KEK (12,4%) di tahun 2020.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Desain dalam program ini yang digunakan adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk edukasi berupa pemberian buku saku dan melakukan penyuluhan secara langsung saat jadwal kelas ibu hamil. serta pemeriksaan kehamilan. Buku saku yang dibuat meliputi halaman utama yang bermuat identitas ibu hamil dan suami, lembar kedua yang berisi sebuah tabel yang berisi hasil pemeriksaan seperti tanggal pemeriksa, tinggi badan, berat badan, LILA, IMT, Hb, Informasi edukasi terkait KEK, gizi selama kehamilan dan ceklist menu makanan dalam sehari. Program ini yang memberikan informasi secara praktis dan bermanfaat untuk ibu – ibu hamil. Lokasi pelaksanaan program ini di Posyandu Perumahan Seribu Kelurahan Sungai Andai yang merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingga. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan program pada bulan April– Juni 2022. Sasaran program dalam program ini adalah semua Ibu hamil yang hadir di Posyandu Perumahan Seribu di Kelurahan Sungai Andai. Alat yang akan digunakan dalam program ini

adalah berupa tempat untuk kelas ibu hamil, LCD, laptop, serta buku saku yang telah dirancang yang akan dibawa ibu hamil untuk digunakan atau dibaca di rumah.

Teknik pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

1. melakukan survei dan pengumpulan data
2. Menyiapkan tempat dan sarana prasarana yang akan dibutuhkan
3. Mempersiapkan alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan kegiatan serta materi yang akan disampaikan.
4. Pemberian pemberian buku saku, penyuluhan kesehatan seerta pemeriksaan kehamilan yang tercakup dalam tujuan pengabdian
5. Penggunaan media penyuluhan yang menarik berbasis teknologi
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan pada awal kegiatan dan akhir kegiatan. Dalam program ini, metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan kuesioner, adalah sebagai berikut:
 - a. Mengetahui pengetahuan ibu dilakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan penyuluhan serta dilakukan pemeriksaan LILA pada ibu hamil dengan KEK. Kategori tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut :
 - 1) Kategori baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$
 - 2) Kategori cukup jika nilainya $60 - 75\%$.
 - 3) Kategori kurang jika nilainya $\leq 60\%$.
 - b. Melakukan evaluasi pemanfaatan buku GeSiH yang dilakukan sebelum kegiatan komunitas selesai. Kategori tingkat pemanfaatan buku saku adalah sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TT : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

1. Pelaksanaan Program “GeSIH” Gerakan Sayang Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan KEK

Program ini dilaksanakan di Posyandu Perumahan 1000 kelurahan Sungai Andai dengan melibatkan beberapa pihak untuk kesuksesan program antara lain: Perangkat

RT 67 dan 68 Kelurahan Sungai Andai, tenaga kesehatan dari Puskesmas Sungai Jingah, Dosen dari UNISM, Kader Posyandu, dan seluruh ibu hamil kelurahan Sungai Andai wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah.

2. Waktu dan tempat pelaksanaan evaluasi program
 - a. Hari Pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2022 Pukul 09.00 wita S/D selesai
 - b. Lokasi : Posyandu Perumahan 1000 Kelurahan Sungai Andai wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah
3. Sasaran : semua Ibu Hamil yang datang saat kegiatan posyandu
4. Proses Pelaksanaan Program “GeSIH” Gerakan Sayang Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan KEK
 - a. Program dilaksanakan secara berlangsung dengan kegiatan posyandu Perumahan 1000 yaitu pada tanggal, 11 Mei 2022 dari jam 09.00 WITA – selesai.
 - b. Melakukan pemeriksaan kehamilan seperti Timbang BB, Ukur LiLA, Tensi dan Leopold.
 - c. Mahasiswa memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada ibu hamil untuk menjelaskan nama program dan tujuan program, kemudian memberikan buku saku yang dibuat dan kuesioner kepada ibu hamil sebagai pretest.
 - d. Ibu hamil diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang diberikan
 - e. Selanjutnya mahasiswa memulai sesi materi dengan melakukan penyuluhan menggunakan LCD yang berisi tentang Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil.
 - f. Mahasiswa mempersilahkan ibu hamil apabila ada pertanyaan atau penjelasan yang kurang paham.
 - g. Program ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 11 Mei 2022 dan 3 Juni 2022 dan kegiatan evaluasi pada tanggal 3 Juni 2022.
 - h. Kegiatan ini berlangsung \pm 30 menit.
5. Hasil Pelaksanaan program
Hasil Pretest dan Posttest tentang Penyuluhan KEK Pada Ibu Hamil

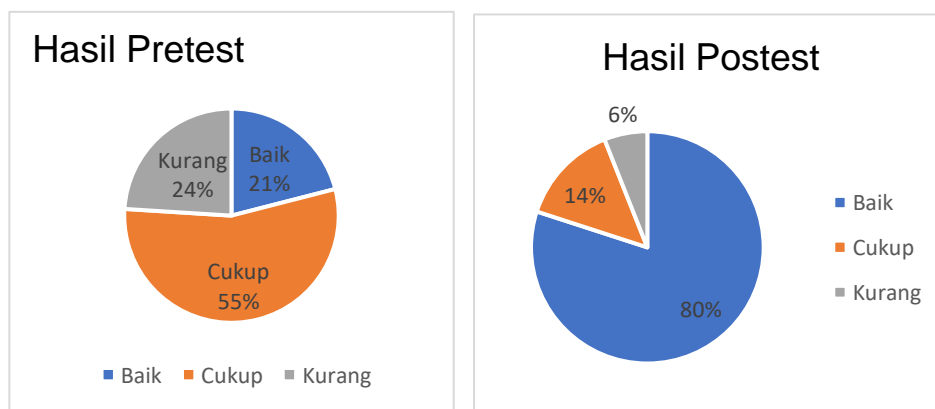


Diagram Pie 1: Hasil Pretest dan Postest tentang Penyuluhan KEK Pada Ibu Hamil

Berdasarkan diagram pie 4.1 Hasil Pre-Test dan Post-Test tentang penyuluhan KEK pada ibu hamil didapatkan hasil yaitu ibu yang memiliki pengetahuan baik mengalami peningkatan yaitu dari 21% menjadi 80%. Sementara ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup berkurang dari 55% menjadi 14% serta ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang berkurang juga dari 24% menjadi 6%. Hal ini memiliki arti bahwa peserta yang awalnya memiliki tingkat pengetahuan yang rendah KEK pada ibu hamil menjadi lebih mengerti tentang KEK pada ibu hamil. Pre-test dan post-test menggunakan 10 butir soal. Soal yang diberikan yakni tentang KEK pada ibu hamil.

B. Evaluasi Program

Program “GeSIH” Gerakan Sayang Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan KEK. Program ini dilaksanakan di Posyandu Perumahan 1000 kelurahan Sungai Andai. Evaluasi program ini dilakukan 2 kali, yang pertama yaitu dengan pre-test dan post-test yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan KEK pada ibu hamil. Kemudian evaluasi yang kedua yaitu dengan cara pemberian kuesioner untuk mengetahui pemanfaatan buku saku GeSIH yang telah diberikan.

Tabel 1. Evaluasi Program “GeSIH” Gerakan Sayang Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan KEK

No	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Hasil
1	70% ibu hamil mengalami kenaikan tingkat	75% pengetahuan ibu hamil mengenai KEK pada ibu	Pretest dan posttest	Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kegiatan

No	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Hasil
	pengetahuan sesudah mengikuti program	hamil meningkat setelah diberikan	materi	mengalami kenaikan sebesar 80% dari sebelumnya yaitu sebesar 45,5%
	Kesimpulan			Program tercapai



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Ibu Hamil

KESIMPULAN

Hasil evaluasi program didapatkan, tingkat pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kegiatan mengalami kenaikan sebesar 80% dari sebelumnya yaitu sebesar 45,5% dan disimpulkan program berhasil.

Dalam program melibatkan beberapa pihak untuk kesuksesan program antara lain: Perangkat RT 67 dan 68 Kelurahan Sungai Andai, tenaga kesehatan dari Puskesmas Sungai Jindah, Dosen dari UNISM, Kader Posyandu, dan seluruh ibu hamil kelurahan Sungai Andai wilayah kerja Puskesmas Sungai Jindah. Kedepanya, diharapkan pelaksanaan program Gerakan sayang ibu untuk penanggulangan dan pencegahan KEK tetap dilaksanakan serta mengaktifkan kelas ibu hamil.

SARAN

Diharapkan setelah penyuluhan ini diharapkan ibu hamil yang ada di Kelurahan Sungai Andai dapat berperan serta dapat ikut berperan serta dalam menurunkan angka kejadian KEK pada ibu hamil serta dapat menjadi masyarakat yang aktif dalam setiap program kesehatan yang telah dirancang oleh pemerintah atau institusi kesehatan setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Universitas Sari Mulia dan Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Gerakan Sayang Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan KEK, sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana.

REFERENSI

- [1] Aritonang, Irianto. 2014. Menilai Status Gizi untuk Mencapai Sehat Optimal. Yogyakarta: Leutika Books.
- [2] Aryani. (2012). Kesehatan remaja problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika.
- [3] Astuti, H.P. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan).Yogyakarta; Rohima Press
- [4] Destarina, R. Risk Factors of Anemia Status among Peggant Woman on Stunted Birth Length in Puskesmas Sentolo 1, Kulon Progo D.I.Yogyakarta. Gizi Indon 41, 39–48 (2018). Diakses pada tanggal 10 April 2022
- [5] Dinkes Kalimantan Selatan. 2020. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. Banjarbaru : Dinkes Provinsi Kalsel. Diakses pada tanggal 10 April 2022
- [6] Kementerian Kesehatan RI Badan Litbangkes. 2016. Memelihara Kesehatan Kehamilan. Diakses pada tanggal 10 April 2022
- [7] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 10 April 2022
- [8] Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2015). Pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan. Jidan (Jurnal Ilmiah Bidan), 3(1), 61-65. Diakses pada tanggal 10 April 2022
- [9] Nugroho, dkk. 2014 . Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- [10] Purwoastuti, Endang dan Elisabeth Siwi Walyani. 2015. Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Pustaka Baru Press: Jakarta
- [11] Supariasa IDN Dkk. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC
- [12] Waryana (2010). Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihana
- [13] Widatiningsih, Sri dan Christin Hinaya Tungga Dewi. 2017. “Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan”. Yogyakarta: Trans Medika